

PEMBINAAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMK PERMATA HARAPAN BATAM

Hermaya Ompusunggu

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Hermaya@puterabatam.ac.id

Anggun Permata Husda

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Anggun.Permata@puterabatam.ac.id

Elsya Paskaria Loyda Tarigan

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Elsya@puterabatam.ac.id

Argo Putra Prima

Universitas Putera Batam (UPB), Batam, Indonesia
e-mail: Argo@puterabatam.ac.id

Abstract

This service aims to provide online learning guidance during the COVID-19 pandemic which was carried out at the Permata Harapan Vocational School in Batam. This training was carried out for 4 meetings using the zoom application. Community service activities in the form of educational development for Permata Harapan Vocational High School students can provide benefits by applying the methods of implementing training activities, discussions and questions and answers. This service was attended by Mr. Miftahul Ilmi and Mrs. Lolita as teachers at Permata Harapan school and also attended by 20 students. The results obtained from this activity are: the ability of students to the digital world increases, especially for the applications used and the available tools. Students also feel they have a high curiosity to understand the applications used and are interested in the menus offered. The ability to adapt to the online learning system is very necessary for current conditions, where the presenter also conveys motivation to students to continue to be able to follow the lesson well.

Keywords— *Online learning, covid 19 pandemic*

1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, dunia sedang dihadapkan dengan fenomena corona virus atau yang dikenal dengan COVID-19, begitu banyak negara yang terdampak dengan adanya virus ini, tidak terkecuali dengan Indonesia. Untuk menanggulangi penyebaran virus, pemerintah Indonesia menerapkan *social distancing*. *Social distancing* merupakan keadaan di mana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya, dengan menghindari segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah penularan COVID-19. Oleh karena itu, segala kegiatan seperti kegiatan belajar

mengajar (KBM) di sekolah maupun universitas harus dilakukan di rumah atau dilakukan secara *online* atau daring untuk mencegah menyebarnya COVID-19 ini.

Sekolah merupakan tempat menimba ilmu bagi para siswa-siswi. Sudah biasa bahwa kegiatan belajar mengajar dilakukan di sekolah. Tahun 2020 sepertinya tahun yang berbeda, dikarenakan adanya virus corona yang berawal dari kota Wuhan di Cina yang telah menyebar sehingga sampai ke Indonesia. Hal ini menyebabkan banyak sistem mengalami perubahan yang dapat juga dikatakan menyebabkan ketidakseimbangan berbagai sistem. Jika dilihat sistem yang sangat krusial perubahannya adalah sistem pendidikan, di mana yang biasanya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di sekolah sekarang terpaksa dilakukan dengan metode daring atau metode online dengan memanfaatkan beberapa media yang ada dari berbagai penyedia aplikasi. Perubahan ini tentu saja memberikan dampak yang sangat besar bagi guru, siswa maupun orangtua siswa yaitu terkait dengan masalah adaptasi dengan sistem yang baru ini.

Pembelajaran dengan metode daring atau online ini memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan. Pembelajaran yang dilakukan secara daring memiliki beberapa kelebihan dalam penerapannya. Wage, S., & Rudianto, G. (2021) menjelaskan tentang pemanfaatan metode daring memberikan kemudahan dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari berbagai waktu dan tempat (Shukla dkk 2020). Selain itu, menggunakan media daring juga memungkinkan mahasiswa mengakses informasi yang lebih banyak melalui internet (Hastini dkk 2020). Ketika berbicara mengenai metode daring ini tentunya sangat membantu dalam pembelajaran selama pembatasan sosial atau *social distancing* diberlakukan di masa pandemi covid-19 (Pakpahan & Fitriani, 2020). Hal ini juga bertujuan untuk mendekatkan para siswa dengan yang namanya teknologi sehingga lebih mudah untuk beradaptasi dengan pembelajaran daring (Hastini dkk 2020).

Dalam penerapan pembelajaran daring, berbagai kendala muncul. Dengan jaringan yang tidak memadai pembelajaran melalui internet menjadi hal yang sulit dilakukan di beberapa daerah tertentu (Hastini dkk, 2020). Bagi beberapa siswa yang mengalami kesulitan finansial, penggunaan kuota internet juga memunculkan pengeluaran biaya baru yang bisa menjadi masalah (Morgan, 2020). Kesuksesan dari penerapan pembelajaran daring juga tergantung dari kesiapan sekolah penyelenggara serta guru pengajar (Rusdiana & Nugroho, 2020). Dengan sistem pembelajaran daring, tidak semua guru mampu menyampaikan keseluruhan materi dengan optimal (Morgan, 2020).

Penggunaan metode daring jika dilihat dari sisi siswa menimbulkan kecemasan tersendiri dan keluhan mengenai banyaknya tugas yang diberikan oleh pihak sekolah (Chaterine, 2020). Tidak hanya banyak, tugas yang diberikan oleh guru juga dianggap memberatkan dan memiliki waktu pengerjaan yang sangat singkat sehingga membuat siswa kebingungan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya (Raharjo & Sari, 2020). Dengan banyaknya tugas yang diberikan siswa bisa menghabiskan waktu dari pagi hingga malam hari.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan selama 12 Bulan (dari bulan November 2020-Oktober 2021) dan bertempat di SMK Permata Harapan. Kegiatan dilakukan melalui *zoom meeting* yang bertujuan untuk memberikan materi mengenai pembelajaran efektif selama masa pandemi covid-19.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembinaan edukasi ke siswa-siswi SMK Permata Harapan dapat memberikan manfaat dengan menerapkan metode pelaksanaan kegiatan pelatihan, diskusi dan tanya jawab.

Dalam pemaparan pelatihan, materi yang diberikan kepada siswa yaitu: Memberikan sosialisasi mengenai gambaran umum covid-19, Memberikan sosialisasi mengenai pembelajaran daring selama covid-19, Memberikan pemaparan materi mengenai kelemahan pembelajaran daring selama covid-19, Memberikan pemaparan materi mengenai kelebihan pembelajaran daring selama covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan via platform zoom yang dihadiri oleh guru RPL dan Akuntansi yaitu Bapak Miftahul Ilmi dan Ibu Loly dan Siswa berjumlah 20 orang. Materi disampaikan secara bergantian oleh tim pengabdian. Siswa sangat antusias mengikuti pelatihan ini dan mereka sudah bisa beradaptasi dengan pembelajaran daring karena sudah hampir satu tahun melaksanakan pembelajaran daring ini. Adapun kegiatan pelaksanaan untuk setiap pertemuan, sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

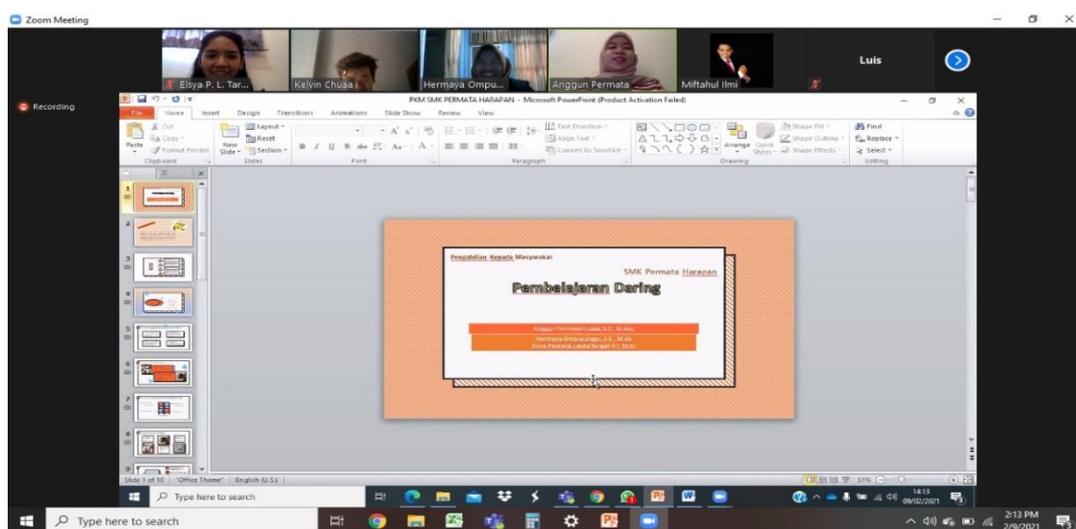
Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2020. Pada pertemuan ini Ketua (Dosen 1) dan Mahasiswa 1&2 membahas mengenai gambaran umum COVID-19. Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi covid 19, dimana penyebab dari pandemi ini adalah virus corona. Penularan virus ini terjadi melalui udara, dimana media perantaranya adalah tangan dan nafas yang dapat membawa virus ini masuk ke dalam saluran pernafasan. Adapun cara yang dilakukan untuk terhindar dari virus ini, diantaranya adalah: memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Saat ini sedang digalakkan pemberian vaksin kepada masyarakat, dimana vaksin yang digunakan terdapat dua jenis yaitu Sinovac dan AstraZeneca diharapkan dengan pemberian vaksin ini dapat menekan jumlah penularan virus covid-19.



Gambar 1. Pembukaan dan Perkenalan dengan para peserta

Pertemuan Kedua

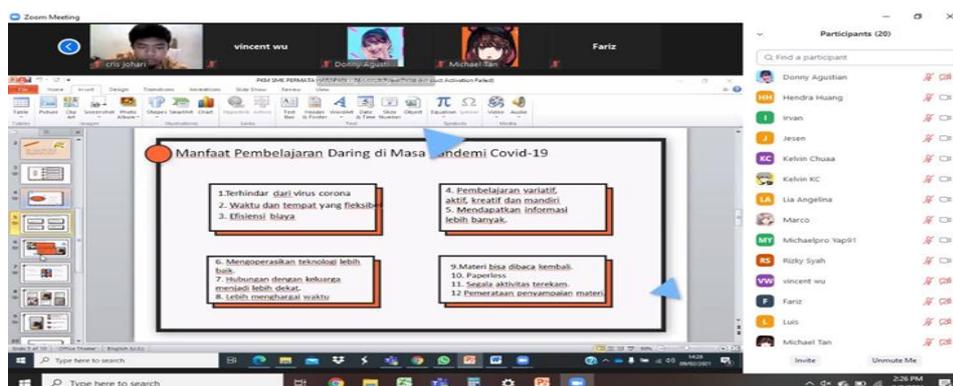
Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 12 Desember 2020. Pada pertemuan ini Dosen 2 & 3 dan Mahasiswa 2&3 membahas mengenai gambaran pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan (internet). Beberapa aplikasi yang digunakan sebagai pembelajaran daring, diantaranya: zoom, google meet, teams, webex, dll. Masing-masing dari aplikasi ini memiliki kelebihan dan kekurangan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan sipengguna. Aplikasi yang digunakan pada tempat pengabdian ini adalah zoom. Zoom merupakan aplikasi yang sederhana yang dapat dipahami untuk siswa SMK, selain itu menu yang ditawarkan tidak terlalu rumit untuk dipahami. Kendala yang dihadapi pada penggunaan zoom ini adalah keterbatasan waktu yang diberikan yaitu hanya 40 menit untuk setiap sesinya, sehingga apabila ingin melanjutkan sesi tersebut kita harus membuat *channel* yang baru.



Gambar 2. Pemberian materi oleh tim pengabdian

Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 16 Januari 2021. Pada pertemuan ini Dosen 2 dan Mahasiswa 3&4 menyampaikan materi mengenai kelemahan sistem pembelajaran daring. Efek Pandemi Covid 19 yang mengharuskan siswa/l belajar daring sudah hampir 1 tahun. Siswa merasa kesulitan untuk pembelajaran daring ini khususnya untuk beberapa mata pelajaran seperti Matematika, Fisika dan Kimia. Dari hasil diskusi dengan siswa, selama pembelajaran daring selama satu tahun ini, para siswa sudah bisa menyesuaikan dengan kondisi sekarang ini. Selain memiliki kelebihan sistem pembelajaran ini juga memiliki kelemahan, diantaranya: gangguan koneksi dan spesifikasi yang dimiliki perangkat terhadap aplikasi yang digunakan.



Gambar 3. Pemberian materi oleh Tim Pengabdian

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilakukan pada tanggal 9 Februari 2021. Pada pertemuan ini Dosen 3 dan Mahasiswa 4&5 menyampaikan materi mengenai kelebihan sistem pembelajaran daring. Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem pembelajaran daring ini adalah kemampuan siswa terhadap dunia digital bertambah terlebih untuk aplikasi yang digunakan dan *tools* yang tersedia. Siswa juga merasa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami aplikasi yang digunakan dan ketertarikan untuk menu yang ditawarkan. Kemampuan beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring sangat diperlukan untuk kondisi saat ini, dimana pemateri juga menyampaikan motivasi kepada para siswa untuk tetap bisa mengikuti pelajaran dengan baik.



Gambar 4. Photo bersama tim pengabdian dan siswa/siswi

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan sesuai dengan agenda perencanaan terdahulu dan pengabdian terdiri dari 3 dosen dan 5 mahasiswa. Pengabdian ini menjelaskan bagaimana cara untuk dapat mengikuti sistem pembelajaran daring secara efektif dan efisien di tengah pandemi covid-19 ini.

Pada pertemuan pertama kegiatan ini membahas mengenai gambaran umum dari pandemi covid-19, dimana siswa diberi penjelasan mengenai pandemi ini serta penyebab dari pandemi dan juga cara untuk mencegah penularan virus ini sehingga nantinya dapat menurunkan resiko meningkatnya jumlah pasien yang terkena virus ini.

Pada pertemuan kedua siswa dijelaskan mengenai sistem pembelajaran online, dimana saat ini sistem pembelajaran inilah yang dinilai sebagai pembelajaran yang tepat untuk menekan pertumbuhan angka dari infeksi virus covid-19. Ada beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring, dimana hal ini dapat menyesuaikan antara kebutuhan pengguna dan penyedia jasa aplikasi. Selain itu, dijelaskan juga bagaimana penggunaan menu-menu dari aplikasi yang digunakan (zoom) untuk memudahkan siswa mengikuti pelajaran secara daring. Adapun yang menjadi salah satu kelemahan dari penggunaan zoom yaitu adanya keterbatasan waktu untuk setiap sesinya, dimana kalau tidak ingin waktu pelaksanaannya tidak terbatas, maka pengguna dapat berlangganan yang berbayar.

Kegiatan pada hari ketiga dibahas mengenai kelemahan dari sistem pembelajaran daring, dimana siswa merasa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran secara online karena tidak dapat bertemu langsung dengan guru dan teman mereka. Selain itu, permasalahan jaringan juga sangat mengganggu sistem pembelajaran sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil, diantaranya:

1. Siswa telah diberi gambaran mengenai menghadapi kendala dengan penyesuaian penggunaan aplikasi untuk mengikuti sistem pembelajaran secara daring.
2. Siswa memiliki kerinduan untuk bertemu dengan teman dan guru mereka secara tatap muka langsung tetapi hal tersebut dapat dilakukan dengan tools yang diberikan oleh aplikasi zoom walaupun tidak secara langsung.
3. Perlu diadakan pelatihan khusus untuk penggunaan aplikasi zoom untuk masing-masing *tools* yang ditawarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Putera Batam yang sudah memfasilitasi pengabdian ini, sehingga bisa terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kepada SMK Permata harapan yang menjadi objek pengabdian yang telah dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaterine, R. N. (2020, March 18). Siswa belajar dari rumah, KPAI: Anak-anak stres dikasih banyak tugas. *Detik News*. Retrieved from <https://news.detik.com/berita/d-4944071/siswa-belajar-dari-rumah-kpai-anak-anak-stres-dikasih-banyak-tugas>
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah pembelajaran menggunakan teknologi dapat meningkatkan literasi manusia pada generasi Z di Indonesia ? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12–28.

- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 93(3), 134–140.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *JISAMAR: Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.
- Raharjo, D. B., & Sari, R. R. N. (2020, March 19). Belajar online di tengah corona, ada siswa mengeluh tensi darah naik. *Suara*. Retrieved from <https://www.suara.com/news/2020/03/19/205940/belajar-online-di-tengah-corona-ada-siswa-mengeluh-tensi-darah-naik>
- Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). *Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia*. 31(1), 1–12.
- Shukla, T., Dosaya, D., Nirban, V. S., & Vavilala, M. P. (2020). Factors extraction of effective teaching- learning in online and conventional classrooms. *International Journal of Information and Education Technology*, 10(6), 422–427.
- Wage, S., & Rudianto, G. (2021). Pelatihan Mengelola Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perumahan Buana Impian 2 Kota Batam. *Puan Indonesia*, 2(2), 113-118. <https://doi.org/10.37296/jpi.v2i2.32>

